



Layanan Bus Sekolah Mesti Mencakup Seluruh Wilayah DIY

TAJUK

Mulai Senin (4/11), Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman mengoperasikan dua unit bus sekolah. Diharapkan dengan adanya moda transportasi ini dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar. Layanan bus sekolah yang diberikan dianggap sebagai bentuk komitmen dari Pemkab Sleman untuk akomodasi anak-anak sekolah saat berangkat maupun pulang. Rencananya bus ini beroperasi pada pagi dan sore mulai dari Senin-Jumat. Untuk pagi berangkat mulai pukul 05.30 WIB-07.00 WIB. Layanan transportasi untuk pelajar ini layak dijalankan. Banyak sisi positif dari keberadaan bus sekolah. Selain membiasakan anak untuk menggunakan transportasi umum, keberadaan bus sekolah yang mengangkut banyak orang tentu membantu mengurangi kemacetan di jalan serta potensial melindungi anak-anak dari kecelakaan lalu lintas. Karena itu, layanan ini seharusnya menjadi prioritas Pemkab Sleman, kalau perlu pemerintah menambah armada, meere:majakannya secara berkala sehingga bus tetap prima dan bisa dinikmati anak-anak dengan nyaman. Selain menyediakan layanan transportasi yang nyaman, Dinas Perhubungan juga perlu mengatur manajemen operasional bus. Antara lain memastikan titik-titik penjemputan, rute yang tepat, serta manajemen waktu yang tepat agar bus berangkat dan tiba tepat waktu di setiap sekolah yang dituju. Layanan bus sekolah seperti ini sejatinya sudah diterapkan di Bantul dan Gunungkidul. Tentutanya program ini perlu direplikasi di daerah lain di DIY yang belum menerapkan layanan bus sekolah seperti Kota Jogja. Padahal potensi bus sekolah di Kota Jogja sangat besar mengingat banyaknya sekolah dari tingkat SD hingga SMA di wilayah ini. Di sisi lain, masalah kemacetan juga kerap ditemui di wilayah perkotaan. Keberadaan bus sekolah tentu akan sangat membantu mengurangi kemacetan karena orang tua tidak perlu mengantar anaknya ke sekolah. Bus sekolah harus menjadi perhatian pemerintah daerah, targetnya setiap wilayah di DIY harus terkover layanan bus sekolah. Berangkat sekolah menggunakan kendaraan umum perlu menjadi tradisi di kalangan anak-anak. Pemerintah harus mendukung dengan menyiapkan sarana serta anggaran. Kalau perlu, biaya oprasional harus terus ditambah untuk memaksimalkan layanan. Pemerintah semestinya tidak "pelit" untuk mendanai pelayanan transportasi umum seperti bus sekolah yang banyak sisi positifnya. Demikian pula lembaga legislatif yang berwenang soal anggaran. Dewan perlu mendukung kemudahan anggaran baik untuk pengadaan bus baru maupun biaya operasionalnya. Semakin banyak bus sekolah akan semakin baik, apalagi apabila rute yang dijangkau semakin luas dan mengcover seluruh wilayah dan rute menuju sekolah di DIY. Program ini harus disosialisasikan ke masyarakat semaksimal mungkin agar tumbuh kesadaran warga memanfaatkan transportasi umum untuk menunjang transportasi anak-anak. Keberadaan bus sekolah diharapkan dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas di DIY yang melibatkan pelajar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005